

**PROBLEMATIK LARANGAN PENGGUNAAN GANJA
DAN HAK HIDUP WARGA NEGARA
(STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR
106/PUU-XVIII/2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:

RIZKI AULIYA RAHMAN

NIM: 1808206048

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2024 M**

**PROBLEMATIK LARANGAN PENGGUNAAN GANJA
DAN HAK HIDUP WARGA NEGARA
(Studi Kasus Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:

RIZKI AULIYA RAHMAN

NIM: 1808206048

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2024 M

ABSTRAK

Rizki Auliya Rahman. NIM: 1808206048, “Problematic Larangan Penggunaan Ganja dan Hak Hidup Warga Negara (Studi Kasus Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020)”.

Tanaman ganja seperti pisau bermata dua. Di satu sisi dapat memberi dampak buruk bagi yang salah menggunakannya. Namun, di sisi lain dapat memberi manfaat yang baik, termasuk menyelamatkan nyawa manusia. Penulis melihat adanya problematik yang mendasar ihwal penggunaan ganja dan hak hidup warga negara. Dalam hal ini, terdapat pertenggaran pikiran antara beberapa pihak. Bagi warga negara yang membutuhkan tanaman ganja sebagai terapi kesehatan, perlu adanya regulasi perundang-undangan yang melegalkan tanaman ganja tersebut. Namun, pemerintah dan Mahkamah Konstitusi, melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020, memandang bahwa bila dilegalkan (meski dalam pembatasan) masih akan memunculkan potensi bahaya bagi generasi bangsa dan ketahanan nasional.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis argumentasi hukum putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020, menganalisis dampak dari putusan tersebut terhadap hak hidup warga negara, dan mengetahui kedudukan putusan Mahkamah Konstitusi nomor 106/PUU-XVIII/2020 terhadap hak hidup warga negara dalam perspektif hukum Islam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif-studi dokumen (teks) atau studi pustaka. Jenis penelitian ini merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Sumber data dalam penelitian adalah teori-teori atau bahan-bahan yang diperoleh dan digunakan sebagai penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa MK berpendapat pertimbangan hukum dalam menilai konstusionalitas Penjelasan Pasal 6 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dimaksud menjadi satu kesatuan dan dipergunakan dalam mempertimbangkan konstusionalitas norma Pasal 8 ayat (1). Putusan MK terebut telah memberikan kepastian hukum bahwasanya pemanfaatan narkotika golongan I tetap dilarang pemanfaatannya sebagai pelayanan kesehatan. Dalam perspektif Hukum Islam (Kaidah Fikih) dengan menolak seluruhnya dimaksudkan untuk mencegah kerusakan bagi generasi bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Ganja, Hak Hidup Warga Negara dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020*

ABSTRACT

Rizki Auliya Rahman, NIM: 1808206048, "The Problematics of the Ban on Cannabis Use and the Right to Life of Citizens (Case Study of the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020)."

The marijuana plant is like a double-edged sword. On the one hand, it can have a negative impact on those who use it incorrectly. However, on the other hand, it can provide good benefits, including saving human lives. The author sees a fundamental problem regarding the use of marijuana and the right to life of citizens. In this case, there is a clash of ideas between several parties. For citizens who need marijuana plants as a health therapy, there needs to be legal regulations that legalize the marijuana plant. However, the government and the Constitutional Court, through Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020, consider that if it is legalized (even with restrictions) it will still pose a potential danger to the nation's generation and national resilience.

The purpose of this study is to determine and analyze the legal arguments of the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020, analyze the impact of the decision on the right to life of citizens, and determine the position of the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020 on the right to life of citizens from an Islamic legal perspective. This research was conducted using a qualitative method - document study (text) or literature study. This type of research is a study that focuses on the analysis or interpretation of written materials based on their context. The data sources in the study are theories or materials obtained and used as research.

The results of this study can be concluded that the Constitutional Court is of the opinion that legal considerations in assessing the constitutionality of the Explanation of Article 6 paragraph (1) letter a of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics are intended to be a single entity and are used in considering the constitutionality of the norm of Article 8 paragraph (1). The Constitutional Court's decision has provided legal certainty that the use of class I narcotics is still prohibited for use as a health service. In the perspective of Islamic Law (Fiqh Principles), rejecting it entirely is intended to prevent damage to the generation of the Indonesian nation.

Keywords: Cannabis, Right to Life of Citizens, Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020

نهضة المحتصرة

رزقي أوليا الرحمن، نيم: ١٨٠٨٢٠٦٠٤٨، "إشكاليات حظر تعاطي القنب وحق المواطنين في الحياة (دراسة حالة لقرار المحكمة PUU-XVIII/2020 الدستورية رقم ١٠٦/

نبات الماريجوانا مثل سيف ذو حدين. فمن ناحية، يمكن أن يكون لها تأثير سلبي على أولئك الذين يستخدمونها بشكل غير صحيح. ومع ذلك، من ناحية أخرى، يمكن أن يوفر فوائد جيدة، بما في ذلك إنقاذ حياة البشر. يرى المؤلف مشكلة أساسية فيما يتعلق باستخدام الماريجوانا وحق المواطنين في الحياة. وفي هذه الحالة، هناك صراع في الأفكار بين عدة أطراف. بالنسبة للمواطنين الذين يحتاجون إلى نباتات الماريجوانا كعلاج صحي، يجب أن تكون هناك لوائح قانونية تقنن نبات الماريجوانا. ومع ، تعتبر أن PUU-XVIII/2020 ذلك، فإن الحكومة والمحكمة الدستورية، من خلال قرار المحكمة الدستورية رقم ١٠٦/ إذا تم إضفاء الشرعية عليه (حتى مع القيود) فإنه سيظل يشكل خطراً محتملاً على جيل الأمة والقدرة الوطنية على الصمود.

تم إجراء هذا البحث باستخدام الطريقة النوعية مع منهج الغرض من هذه الدراسة هو تحديد وتحليل الحجج القانونية لقرار ، وتحليل تأثير القرار على حق المواطنين في الحياة، وتحديد موقف قرار PUU-XVIII/2020 المحكمة الدستورية رقم ١٠٦/ بشأن حق المواطنين في الحياة من منظور قانوني إسلامي. تم إجراء PUU-XVIII/2020 المحكمة الدستورية رقم ١٠٦/ هذا البحث باستخدام الطريقة النوعية - دراسة الوثائق (النص) أو دراسة الأدبيات. هذا النوع من البحث هو دراسة تركز على تحليل أو تفسير المواد المكتوبة بناءً على سياقها. مصادر البيانات في الدراسة هي نظريات أو مواد تم الحصول عليها واستخدامها كبحث.

ويخلص يمكن استنتاج نتائج هذه الدراسة أن المحكمة الدستورية ترى أن الاعتبارات القانونية في تقييم دستورية شرح المادة ٦ الفقرة (١) حرف أ من القانون رقم ٣٥ لسنة ٢٠٠٩ بشأن المخدرات يقصد بها أن تكون كياناً واحداً وتستخدم عند النظر في دستورية قاعدة المادة ٨ الفقرة (١). لقد وفر قرار المحكمة الدستورية يقيماً قانونياً بأن استخدام المخدرات من الدرجة الأولى لا يزال محظوراً للاستخدام كخدمة صحية. ومن وجهة نظر الشريعة الإسلامية (مبادئ الفقه)، فإن رفضها بالكامل يهدف إلى منع الإضرار بجيل الأمة الإندونيسية.

الكلمات المفتاحية: القنب الهندي، حق المواطنين في الحياة، قرار المحكمة الدستورية رقم ١٠٦/

UINSSC

PUU-XVIII/2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRPSI

**PROBLEMATIK LARANGAN PENGGUNAAN GANJA DAN HAK
HIDUP WARGA NEGARA (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NOMOR 106/PUU-XVIII/2020)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI)
Fakultas Syariah

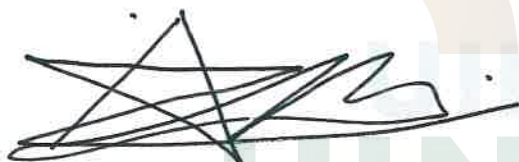
Oleh :

Rizki Auliya Rahman

NIM. 1808206048

Pembimbing:

Pembimbing I



Am'mar Abdullah Arfan, SH. MH.

NIP. 198312122019031007

Pembimbing II



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 19850920 201503 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Cirebon

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap saudara Rizki Auliya Rahman NIM: 1808206048, Skripsi yang berjudul: **“Problematik Larangan Penggunaan Ganja dan Hak Hidup Warga Negara (Studi Kasus Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020)”**. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke fakultas syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum Prodi Hukum Tatanegara Islam.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Pembimbing I



Am'mar Abdullah Arfan, SH. MH.

NIP. 198312122019031007

Pembimbing II



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 19850920 201503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PROBLEMATIK LARANGAN PENGGUNAAN GANJA DAN HAK HIDUP WARGA NEGARA (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 106/PUU-XVIII/2020)**,” Oleh Rizki Auliya Rahman, NIM. 1808206048, Telah diajukan dalam sidang Munaqosah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 18 Desember 2024.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah pada UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

Jefik Zulfikar Hafizd, MH
NIP. 199207252019031012

Penguji I,

Penguji II,

Saiful Ansori, SHI.,MH
NIP. 198808252022031001

Jefik Zulfikar Hafizd, MH
NIP. 199207252019031012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Auliya Rahman

NIM : 1808206048

Fakultas / Jurusan : Syariah / Hukum Tatanegara Islam

Judul : Problematik Larangan Penggunaan Ganja dan Hak Hidup
Warga Negara (Studi Kasus Putusan Mahkamah Konstitusi
Nomor 106/PUU-XVIII/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim atas keaslian karya ini, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,


Rizki Auliya Rahman
NIM. 1808206048



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebagai tugas akhir memperoleh gelar sarjana, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap, Rizki Auliya Rahman, lahir di Indramayu pada tanggal 11 Desember 1998. Anak pertama dari dua bersaudara. Pasangan dari bapak Damin Haryadi dengan ibu Casiri. Bertempat tinggal di Indramayu.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis:

1. SD Sukadadi
2. MTs Ulfa Pranggong
3. MA Ma'arif Pranggong

Dalam bidang studi akademik penulis mengikuti program Strata (S1) Pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil judul skripsi **“Problematik Larangan Penggunaan Ganja dan Hak Hidup Warga Negara (Studi Kasus Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020)”** di bawah bimbingan Bapak Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH dan Bapak Mohamad Rana, M.H.I.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO HIDUP

” Perompak bisa saja merusak kebun bunga. Tetapi, dia tidak bisa mencegah tibanya musim ”



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Problematik Larangan Penggunaan Ganja dan Hak Hidup Warga Negara (Studi Kasus Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020)”, Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Edy Setiawan, LC. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Mohamad Rana, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
4. Bapak Am'mar Abdullah Arfan SH, MH selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis dari mulai pembuatan skripsi sampai saat ini.
5. Bapak Mohamad Rana, M.H.I. Selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis dari mulai pembuatan skripsi.
6. Untuk teman-teman tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Kerangka Teori	13
H. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Analisis Data	18
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II	21

TINJAUAN UMUM TENTANG NEGARA HUKUM, HAK ASASI MANUSIA, DAN HAK HIDUP WARGA NEGARA	21
A. Teori Negara Hukum.....	21
B. Teori Hak Asasi Manusia.....	27
1. Konsepsi Hak Asasi Manusia.....	27
2. Definisi Hak Asasi Manusia.....	31
3. Istilah-istilah Hak Asasi Manusia	32
C. Prinsip-prinsip Dasar Hak Asasi Manusia	33
D. Hak Hidup Warga Negara	35
1. Definisi Hak Hidup	35
2. Dasar Hukum Hak Hidup.....	36
3. Pandangan Umum Tentang Hak Hidup	37
E. Hukum Islam	38
1. Pengertian Hukum Islam.....	38
2. Sumber Hukum Islam.....	40
3. Tujuan Hukum Islam.....	41
F. Kaidah Fiqih.....	43
1. Pengertian Kaidah Fiqih.....	43
2. Urgensi Kaidah Fiqih	44
3. Fungsi Kaidah Fiqih.....	46
4. Macam-Macam Kaidah Fiqih.....	47
BAB III	49
TINJAUAN IHWAL GANJA DAN PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 106/PUU-XVIII/2020	47
A. Sejarah Penggunaan Ganja untuk Terapi Medis	49
B. Unsur Senyawa Kandungan Ganja.....	51
C. Manfaat Ganja dan Efek Sampingnya.....	53
D. Penyalahgunaan Ganja sebagai Pengobatan di Indonesia.....	55
E. Ringkasan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020	55
BAB IV	66

ANALISIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 106/PUU-XVIII/2020	64
A. Argumentasi Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor.....	66
B. Dampak Putusan Mahkamah Konstitusi	75
C. Pandangan Hukum Islam Mengenai Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020	80
BAB V	90
PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu fathah (—) untuk vokal a, kasroh (—) untuk vokal i, dan dhummah (—) untuk vokal u. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu auyaitu harakat a (fathah) diikuti wawu (و) sukun (mati), dan ai yaitu harakat a (fathah) diiringi huruf ya' (ي) sukun (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسَرَ ditulis *kasara*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis *hauila*.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ا...ِ	Atau fathah dan ya		
ا...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
ا...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيلَ ditulis *qîla*

يَقُولُ ditulis *yaqûlu*

D. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfâl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfâ*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah يِ, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*

الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*
الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *Syai'un*
أَمْرٌ ditulis *Umirtu*
أَنْوَاءٌ ditulis *An-Nau'u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn.*

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِي ditulis *al-Bukhârî*
 النَّبَهَاتِي ditulis *al-Baihaqî*



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**